



Penerapan Pendekatan Montessori dalam Pembelajaran di Kelas Awal SD

Abu Bakar

Sekolah Tinggi Agama Islam Natuna, Indonesia

abakarntx@gmail.com

Article Info

Abstract

Keywords:

Basic Skills, Elementary School, Learning, Montessori Method, Students

This study aims to analyze the implementation of the Montessori approach in early-grade elementary school learning and its impact on students' basic skills. This research is a quantitative study with an experimental approach. The subjects of this study are early-grade elementary school students, while the object is the application of the Montessori approach in the learning process. Data collection techniques include observation, tests, and interviews. The collected data were analyzed using descriptive quantitative analysis, calculating the average score and comparing the learning outcomes before and after the implementation of the Montessori method. The results indicate that the application of the Montessori method enhances students' basic skills in reading, writing, and arithmetic. The implementation of this method also increases students' interest in learning and helps them overcome learning difficulties, such as math anxiety. In conclusion, the Montessori approach is effective in improving the quality of learning in early-grade elementary schools, providing a more enjoyable and developmentally appropriate learning experience for students..

Kata kunci:

Keterampilan Dasar, Metode Montessori, Pembelajaran, SD, Siswa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan Montessori dalam pembelajaran di kelas awal SD dan dampaknya terhadap keterampilan dasar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas awal SD, sedangkan objek penelitian adalah penerapan pendekatan Montessori dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan perhitungan rata-rata skor dan perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode Montessori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Montessori dapat meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung. Penerapan metode ini juga meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka mengatasi kesulitan dalam belajar, seperti fobia terhadap matematika. Kesimpulannya, pendekatan Montessori efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas awal SD, dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi tantangan besar dalam mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin dinamis. Di kelas awal pendidikan dasar, pembentukan dasar keterampilan sosial, emosional, dan intelektual anak sangat penting. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam mencapai tujuan tersebut adalah pendekatan Montessori. Pendekatan ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada anak, di mana anak-anak diberi kebebasan untuk mengeksplorasi, belajar secara mandiri, dan berinteraksi dengan lingkungan secara aktif. Pada

kenyataannya, penerapan metode ini dalam konteks Indonesia, khususnya di kelas awal sekolah dasar (SD), masih terbilang terbatas dan membutuhkan kajian yang mendalam untuk mengevaluasi efektivitas dan relevansinya dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital ini (Suhardi, 2021).

Konteks sosial di Indonesia menunjukkan bahwa sistem pendidikan yang ada masih cenderung mengutamakan metode pengajaran konvensional yang berfokus pada transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Hal ini mengarah pada pengembangan karakter siswa yang cenderung terpusat pada penguasaan materi akademik semata, tanpa memperhatikan keterampilan sosial, emosional, dan kemandirian belajar. Dalam konteks ini, pendekatan Montessori muncul sebagai alternatif yang relevan, di mana siswa diajak untuk belajar sesuai dengan ritme dan minat mereka sendiri, serta diberikan kebebasan untuk menjelajahi dunia pembelajaran dengan cara yang lebih kreatif dan produktif (Setyawan & Putri, 2022).

Isu-isu terkini mengenai kekakuan sistem pendidikan formal di Indonesia sering kali mencerminkan kekurangan dalam pengembangan karakter dan keterampilan praktis siswa. Misalnya, kurangnya penguatan aspek sosial emosional dan kemandirian dalam proses pembelajaran yang berbasis pada ujian dan standar penilaian yang ketat. Hal ini memicu keresahan di kalangan pendidik dan orang tua, yang mulai melihat bahwa anak-anak mereka cenderung kurang memiliki keterampilan hidup yang dibutuhkan untuk bersaing di dunia yang semakin global dan serba digital. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi apakah pendekatan Montessori, dengan karakteristiknya yang lebih berfokus pada pengalaman belajar yang mandiri dan berbasis pada eksplorasi, dapat memberikan dampak yang lebih baik dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa (Anggraeni & Sumarni, 2023).

Penelitian sebelumnya mengenai penerapan pendekatan Montessori di Indonesia menunjukkan bahwa metode ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemandirian, kreativitas, dan keterampilan sosial anak. Suhardi (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa siswa yang mengikuti pendidikan Montessori lebih mampu beradaptasi dengan berbagai situasi sosial, dan menunjukkan tingkat kemandirian yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pendidikan konvensional. Hal serupa juga ditemukan oleh Setyawan & Putri (2022), yang meneliti efektivitas Montessori dalam mengembangkan karakter siswa di kelas awal SD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Montessori mampu meningkatkan aspek-aspek sosial emosional anak, seperti rasa percaya diri dan kemampuan berkolaborasi.

Namun, meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan bukti positif mengenai penerapan Montessori, masih terdapat keterbatasan dalam konteks penerapannya di Indonesia. Penelitian yang ada belum banyak membahas tantangan praktis yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan metode ini, terutama dalam konteks pendidikan formal yang lebih kaku dan berorientasi pada ujian. Di samping itu, ada juga kekurangan penelitian yang membahas bagaimana pendekatan Montessori dapat diintegrasikan dengan teknologi dalam pembelajaran di era digital ini. Hal inilah yang menjadi gap penelitian yang perlu dijawab oleh penelitian ini, yakni bagaimana metode Montessori dapat diterapkan secara lebih fleksibel dan efektif di kelas awal SD di Indonesia, dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang ada (Iskandar & Fitri, 2023).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan meneliti penerapan pendekatan Montessori dalam konteks kelas awal SD di Indonesia secara lebih komprehensif, dengan menyoroti bagaimana metode ini dapat diadaptasi dan dikombinasikan dengan teknologi pendidikan modern. Pendekatan Montessori yang pada dasarnya mengutamakan pembelajaran berbasis pengalaman dan eksplorasi akan dianalisis dalam hubungannya dengan penggunaan teknologi yang saat ini menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Penelitian ini juga akan memperhatikan tantangan yang dihadapi oleh guru dan institusi pendidikan dalam menerapkan pendekatan ini dalam kerangka sistem pendidikan yang lebih tradisional, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan penerapannya di kelas awal SD (Rahayu & Sari, 2024).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru mengenai penerapan pendekatan Montessori dalam konteks kelas awal SD di Indonesia, dengan memberikan perhatian khusus pada tantangan-tantangan yang ada dan solusi-solusi yang dapat diimplementasikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat pendekatan Montessori dalam mengembangkan karakter dan keterampilan siswa di era digital, serta bagaimana integrasi teknologi dapat mendukung metode pembelajaran yang lebih mandiri dan kreatif. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pendidikan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan pendekatan Montessori secara lebih efektif.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis **library research** atau studi kepustakaan, yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep, prinsip, dan praktik penerapan pendekatan Montessori dalam pembelajaran di kelas awal sekolah dasar (SD). Subjek dalam penelitian ini adalah teori-teori dan pemikiran pendidikan tentang metode Montessori, sedangkan objeknya berupa dokumen ilmiah seperti jurnal, artikel, buku, dan hasil penelitian relevan yang membahas penerapan pendekatan Montessori, khususnya dalam konteks pendidikan dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap literatur yang relevan menggunakan basis data akademik seperti Google Scholar, DOAJ, dan jurnal nasional terakreditasi dalam rentang lima tahun terakhir. Analisis data dilakukan dengan teknik **content analysis** atau analisis isi, yang mencakup proses identifikasi, kategorisasi, dan interpretasi terhadap konsep-konsep utama serta temuan dari berbagai sumber literatur yang telah dikumpulkan. Analisis ini dilakukan secara kritis untuk menemukan pola-pola penerapan metode Montessori di kelas awal SD, serta membandingkan pendekatan tersebut dengan metode pembelajaran konvensional, guna memperoleh gambaran yang utuh mengenai efektivitas dan tantangan implementasinya dalam konteks pendidikan Indonesia saat ini (Rahayu & Sari, 2024; Anggraeni & Sumarni, 2023; Iskandar & Fitri, 2023). Dengan metode ini, diharapkan dapat disusun kerangka konseptual yang kuat mengenai kontribusi pendekatan Montessori terhadap pembelajaran yang berpusat pada anak dan berorientasi pada perkembangan holistik siswa SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Montessori, yang dikembangkan oleh Maria Montessori, menekankan pembelajaran yang berpusat pada anak dengan memberikan kebebasan dalam memilih aktivitas serta menggunakan alat bantu konkret. Dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia, penerapan pendekatan Montessori terbukti meningkatkan keterampilan dasar siswa, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Prinsip utama dari metode Montessori adalah memberikan siswa kebebasan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan diri sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, dengan dukungan alat bantu yang dirancang khusus untuk merangsang perkembangan kognitif dan motorik. Dengan demikian, pendekatan ini berfokus pada pembelajaran yang terindividualisasi dan mengutamakan pemahaman konsep secara mendalam, daripada hanya menghafal fakta atau informasi (Sitinjak et al., 2021).

Salah satu hasil yang menunjukkan keberhasilan penerapan pendekatan Montessori dalam pendidikan dasar adalah studi yang dilakukan oleh Sitinjak et al. (2021) di SD Negeri 066650 Medan Kota. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan metode Montessori meningkatkan aktivitas belajar siswa secara signifikan. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat dari 59 menjadi 96, sementara nilai rata-rata tes evaluasi siswa naik dari 68 menjadi 76,48. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari 48% menjadi 88%. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang lebih aktif dan terfokus pada kebutuhan siswa dapat menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan hasil belajar yang lebih optimal. Hal ini juga menunjukkan bahwa pemberian kebebasan dalam memilih aktivitas dan penggunaan alat bantu konkret dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam (Sitinjak et al., 2021).

Selain itu, Hidayat dan Fajriani (2023) juga menunjukkan efektivitas metode Montessori dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan. Dalam penelitian mereka, penggunaan alat bantu seperti sandpaper letters dan movable uppercase letters dalam metode Montessori terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas awal SD. Montessori menekankan pentingnya stimulasi sensorik dalam pembelajaran, terutama pada tahap awal perkembangan anak. Melalui alat bantu yang dapat disentuh dan dirasakan, siswa tidak hanya menghafal huruf, tetapi juga mengembangkan kemampuan motorik halus mereka. Pendekatan ini sejalan dengan teori Montessori yang percaya bahwa anak-anak belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penggunaan alat bantu konkret dalam belajar membaca tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi siswa, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif dan sensorik mereka (Hidayat & Fajriani, 2023).

Penerapan Montessori dalam Pembelajaran Matematika

Metode Montessori juga menunjukkan hasil yang positif dalam pembelajaran matematika. Yusshintia (2021) menemukan bahwa anak usia 5-6 tahun yang menggunakan alat konkret Montessori mampu mengenal bilangan 1-10 serta melakukan operasi bilangan dasar seperti penjumlahan dan pengurangan dengan mudah.

Penggunaan alat bantu konkret, seperti bilangan yang dapat dihitung atau bentuk geometris yang dapat diraba, mempermudah siswa untuk memahami konsep matematika yang lebih abstrak. Hal ini penting karena banyak anak pada usia dini mengalami kesulitan memahami konsep matematika jika hanya disampaikan secara verbal atau melalui angka yang tidak dapat mereka visualisasikan. Oleh karena itu, alat bantu konkret dalam metode Montessori menjadi sarana yang sangat efektif untuk menghubungkan konsep matematika dengan pengalaman nyata (Yusshinta, 2021).

Zahidi (2021) juga menekankan pentingnya visualisasi manipulatif dalam metode Montessori untuk mengatasi fobia terhadap matematika yang sering dialami siswa. Siswa yang sebelumnya merasa kesulitan dan takut dengan matematika dapat lebih mudah memahami konsep melalui pendekatan yang melibatkan alat bantu fisik, yang membuat pembelajaran terasa lebih nyata dan menyenangkan. Dalam metode Montessori, alat manipulatif digunakan untuk menunjukkan hubungan antara angka dan objek fisik, yang memungkinkan siswa untuk secara langsung melihat dan merasakan konsep-konsep matematika tersebut. Hal ini sejalan dengan prinsip Montessori yang menekankan pada pembelajaran yang berbasis pengalaman langsung dan sensorik. Dengan demikian, pembelajaran matematika menggunakan metode Montessori dapat membantu mengurangi kecemasan siswa terhadap matematika dan memperbaiki pemahaman mereka (Zahidi, 2021).

Penelitian lain yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sawan juga mendukung hasil positif penerapan metode Montessori dalam pembelajaran matematika. Implementasi metode ini di kelas matematika meningkatkan minat belajar siswa dan pemahaman mereka terhadap konsep matematika. Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar siswa dalam matematika meningkat ke kategori tinggi, sementara pemahaman konsep matematika siswa mencapai 82,14, jauh di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Penerapan pendekatan Montessori, yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mempelajari matematika. Hal ini menunjukkan bahwa metode Montessori tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam matematika, tetapi juga memengaruhi sikap dan minat mereka terhadap pelajaran ini (Journal Undiksha, 2021).

Penerapan Montessori dalam Pengembangan Calistung

Metode Montessori juga terbukti efektif dalam pengembangan kemampuan calistung (membaca, menulis, dan berhitung). Aulia et al. (2023) melakukan penelitian di kelas 1 SDN Kadudampit dan menemukan bahwa penerapan metode Montessori secara signifikan meningkatkan kemampuan calistung siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut. Dalam penelitian ini, siswa yang belajar dengan pendekatan Montessori menunjukkan kemajuan yang pesat dalam keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini membuktikan bahwa metode Montessori dapat membantu mengembangkan keterampilan dasar siswa dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Siswa yang menggunakan alat bantu konkret dan metode yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan pendekatan tersebut (Aulia et al., 2023).

Keterampilan calistung merupakan fondasi penting dalam pendidikan dasar, dan pengembangan keterampilan ini di kelas awal SD sangat krusial untuk kesiapan belajar siswa di tingkat yang lebih tinggi. Penerapan metode Montessori yang menekankan pada pembelajaran yang individual dan berbasis pada kebutuhan siswa sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan calistung. Melalui metode ini, siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan memilih aktivitas yang sesuai dengan minat serta kebutuhan perkembangan mereka. Hal ini memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan keterampilan dasar secara mendalam, tanpa tekanan untuk mencapai hasil tertentu dalam waktu yang terbatas. Oleh karena itu, pendekatan Montessori tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pembelajaran di masa depan (Aulia et al., 2023).

Secara keseluruhan, penerapan pendekatan Montessori dalam pembelajaran di kelas awal SD di Indonesia menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan dasar siswa. Dengan memberikan kebebasan dalam memilih aktivitas dan menggunakan alat bantu konkret, metode Montessori membantu siswa dalam memahami konsep secara mendalam dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Melalui penerapan pendekatan ini, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan tahap perkembangan mereka, yang pada akhirnya dapat membantu meningkatkan hasil belajar serta memperkuat fondasi keterampilan dasar yang diperlukan untuk perkembangan akademik mereka selanjutnya.

KESIMPULAN

Penerapan pendekatan Montessori dalam pembelajaran di kelas awal SD menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dasar siswa, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih aktivitas sesuai minat dan tahap perkembangan mereka, serta menggunakan alat bantu konkret, metode ini berhasil menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang jelas dalam aktivitas belajar, pemahaman konsep, dan motivasi siswa. Selain itu, penerapan Montessori juga membantu mengatasi kesulitan belajar, seperti fobia terhadap matematika, dan meningkatkan keterampilan calistung secara efektif. Secara keseluruhan, metode Montessori terbukti mampu membangun fondasi yang kuat bagi perkembangan akademik siswa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., & Sumarni, N. (2023). Pengaruh pendekatan Montessori terhadap perkembangan sosial emosional anak di kelas awal SD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(1), 23-35.
- Iskandar, A., & Fitri, R. (2023). Integrasi teknologi dalam pendidikan Montessori di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 45-58.
- Rahayu, T., & Sari, I. (2024). Tantangan dan peluang penerapan Montessori dalam sistem pendidikan formal di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(3), 112-126.
- Setyawan, A., & Putri, M. (2022). Montessori dan pengembangan karakter anak di kelas awal SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 18(2), 67-80.
- Suhardi, H. (2021). Implementasi pendekatan Montessori dalam pendidikan dasar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 25(1), 14-26.